

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Walaupun bukan penyakit, kehamilan ialah keadaan alami unik di mana terjadi perubahan yang bervariasi di tubuh ibu baik dari segi anatomi ataupun fisiologis. Ibu mengalami transformasi bentuk fisiologis seperti meningkatnya hormon seperti progesteron, estrogen, prolaktin, kortisol, dan lactogen plasenta. Resistensi insulin dipengaruhi oleh hormon-hormon tersebut, yang mengakibatkan peningkatan kadar gula darah sedangkan kadar insulin tetap tinggi. Kadar gula darah yang meningkat selama kehamilan adalah tanda diabetes melitus gestasional (Lismawati, dkk., 2019).

Persatuan Endokrinologi Indonesia mengatakan bahwa penyakit metabolik yang dicirikan oleh adanya hiperglikemia, dikarenakan oleh hambatan dalam sekresi insulin, aksi insulin, atau keduanya disebut dengan diabetes melitus (DM). Diabetes melitus (DM) dapat dikelompokkan menjadi DM tipe 1, DM tipe 2, DM tipe lain, dan DM yang terjadi selama kehamilan. Sampai saat ini, prevalensi DM terus meningkat setiap tahun baik di Indonesia ataupun di seluruh dunia. Hal ini yang mengakibatkan DM masih tetap menjadi masalah global. Indonesia adalah negara yang menempati peringkat ke-7 sebagai negara dengan prevalensi orang yang menderita DM tertinggi di dunia pada tahun 2019 (Perkeni,2019).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Bali, pada tahun 2022 terdapat peningkatan kasus kematian ibu sebesar 56 kasus. Kasus yang paling banyak terjadi di Kabupaten Badung, yaitu 12 kasus, diikuti oleh Karangasem, 8 kasus, dan Tabanan juga dengan 8 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2022).

Penyebab kematian ibu di Tabanan sangat bervariasi, termasuk perdarahan pada 2 orang, hipertensi (preeklamsia atau eklamsia) selama kehamilan pada 4 orang, 1 orang meninggal karena gangguan sistem peredaran darah, dan 1 orang lainnya meninggal karena sebab lainnya.

Adanya protein dalam urine (300 mg) dan tekanan darah yang sampai atau melewati 140/90 mmHg pada 20 minggu kehamilan (trimester II) adalah tanda preeklamsia dalam kehamilan. Pada kehamilan yang mengalami preeklamsia, konsentrasi glukosa (gula darah) saat puasa cenderung lebih rendah daripada pada ibu hamil yang normal. Hal ini disebabkan oleh stimulasi langsung hati untuk meningkatkan produksi glukosa melalui proses glukoneogenesis, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan hiperglikemia (Sugiyono.2018).

Proporsi penderita diabetes mellitus selama kehamilan (DMG) berkisar antara 1,9 hingga 3,6% (Risksdas Provinsi Bali, 2022). Meskipun DMG bersifat sementara, beberapa penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 50% ibu hamil dengan diabetes gestasional berisiko mengalami diabetes tipe 2 di kemudian hari. Selain itu, DMG juga meningkatkan risiko preeklamsia, eklamsia, dan komplikasi saat proses persalinan yang dapat mengakibatkan bayi lahir dengan kelebihan berat badan atau bayi yang lahir terlalu cepat bahkan dengan cacat. Pada banyak kasus DMG, ibu hamil hampir tidak pernah mengalami keluhan yang khas, sehingga penting untuk melakukan skrining. Deteksi dini melalui pemeriksaan kadar glukosa darah, dapat mengurangi risiko komplikasi yang mungkin terjadi (P2PTM Kemenkes RI, 2017).

Salah satu puskesmas yang terletak di Br. Tengah, Desa Kerambitan, Kecamatan Kerambitan, Tabanan, Bali, adalah Puskesmas Kerambitan II. Sesuai

dengan wawancara pada bulan November tahun 2023, banyak ibu hamil yang dicurigai menderita diabetes mellitus gestasional (DMG) karena mereka mengalami peningkatan glukosa darah. Menurut laporan Puskesmas Kerambitan II Tabanan, terdapat 375 ibu hamil yang menjalani pemeriksaan dari Januari 2021 hingga September 2022. Pada tahun 2021 data menunjukkan bahwa, RSUD Kabupaten Tabanan menerima pasien rujukan yakni sebanyak 11 ibu hamil yang menderita DMG. Angka ini mengalami penurunan saat tahun 2022, terdapat 4 ibu hamil penderita DM sampai bulan September 2022, dan 3 di antaranya dirujuk dari Puskesmas Kerambitan II, yakni salah satu tempat pelayanan kesehatan yang ada di wilayah Kabupaten Tabanan.

Sesuai dengan pemaparan di atas, peneliti berminat untuk meneliti "Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tabanan" Penelitian ini dianggap penting karena akan memberikan gambaran tentang kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil, yang dapat digunakan sebagai skrining awal untuk diabetes mellitus (DM). Melakukan skrining awal ini sangat penting karena dapat membantu dalam mencegah dampak negatif yang mungkin timbul akibat DM pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang akan di bahas adalah “Bagaimana gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di Puskesmas Kerambitan II Tabanan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di Puskesmas Kerambitan II Tabanan.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tabanan berdasarkan umur, usia kehamilan, riwayat DM pada keluarga Ibu Hamil, dan waktu makan terakhir sebelum dilakukan pemeriksaan.
- b. Mengukur kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tabanan.
- c. Mendeskripsikan kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil berdasarkan karakteristik umur, usia kehamilan, riwayat DM pada keluarga ibu hamil, dan waktu makan terakhir sebelum melakukan pemeriksaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap penelitian ini bisa berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam mengenai gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi landasan atau acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam pemeriksaan glukosa darah sewaktu pada ibu hamil.

b. Bagi Institusi

Menyajikan data dan berkontribusi dalam pemikiran merupakan faktor yang sangat penting untuk menggerakkan kemajuan ilmu pengetahuan dan riset kesehatan, khususnya dalam domain kimia klinik. ilmu kimia klinik.

c. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gambaran kadar gula darah sewaktu pada ibu hamil.